

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, menginterpretasi hasil dan membuat kesimpulan dari suatu penelitian. Pendekatan penelitian dapat berbeda-beda tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, sifat data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti akan berfokus pada makna dan interpretasi dari data yang diperoleh. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian yang ada dalam bentuk kata-kata dan gambaran yang rinci (Cresswel, 2016).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu fenomena atau kejadian dalam bentuk yang terperinci dan akurat (Cresswel, 2016).

Penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengajaran nyanyian "sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh" dilakukan, sebagai bentuk pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39 Kota Serang. Dengan demikian, metode deskriptif akan memberikan gambaran yang detail dan terperinci berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan atau fenomena-fenomena yang ada.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi objek dari penelitian atau yang menjadi sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah satu guru, kepala sekolah, tiga orang tua siswa serta tiga anak usia dini yang bersekolah di TK Kartika Siliwangi 39 Kota Serang.

**Tabel 3. 1**  
**Subjek Penelitian**

No.	Nama	Keterangan
1.	LS	Guru
2.	RL	Orang tua
3	FM	Orang tua
4	HM	Orang tua
5	SAS	Siswa
6	ACB	Siswi
7	KAM	Siswa
8	MN	Kepala Sekolah

### 3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan Februari 2022 sampai bulan Maret 2023. Penelitian dilaksanakan di TK Kartika Siliwangi 39 berlokasi di Jl. Mayor H. Abdullah No. 24, Cimuncang, kec. Serang, kota Serang, Banten. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa di TK Kartika Siliwangi 39 terdapat pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak usia dini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengamati atau memperhatikan fenomena atau objek langsung, baik dalam situasi nyata atau dalam lingkungan yang dikendalikan. Observasi sering digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku manusia, interaksi sosial, atau situasi yang tidak bisa direkam atau diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajaran nyanyian "Sentuhan Boleh dan Sentuhan Tidak Boleh" dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39 Kota Serang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan berbicara langsung dengan responden atau partisipan yang menjadi subjek penelitian atau studi. Wawancara dapat bersifat terstruktur, di mana pertanyaan yang akan diajukan telah dirancang sebelumnya dan diikuti dengan pedoman wawancara yang telah ditentukan, atau bersifat tidak terstruktur, di mana wawancara dilakukan dengan lebih bebas dan fleksibel, mengikuti alur percakapan yang muncul (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dengan guru TK dan orangtua siswa di TK Kartika Siliwangi 39 Kota Serang.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau rekaman yang ada, seperti naskah, berita, laporan, foto, video, atau catatan tertulis lainnya. Studi dokumentasi dapat bersifat internal, yaitu dilakukan terhadap dokumen yang dihasilkan oleh organisasi atau institusi sendiri, atau bersifat eksternal, yaitu dilakukan terhadap dokumen yang dihasilkan oleh pihak ketiga (Sugiyono, 2013). Studi dokumentasi dapat menghasilkan data historis, data tentang kebijakan atau prosedur, data tentang kejadian masa lalu, atau data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau wawancara.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2020). Hal ini karena peneliti kualitatif berperan sebagai instrumen untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dan bukan hanya sebagai pengamat pasif. Peneliti kualitatif bertanggung jawab untuk merancang desain penelitian, menentukan metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau studi kasus, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Berikut ini adalah alat bantu pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Alat Pengumpul Data yang Digunakan dalam Penelitian**

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrument Yang Digunakan	Kode
1	Bagaimana langkah-langkah pengajaran nyanyian “sentuhan boleh	Pedoman wawancara guru (1)	PWG1
		Pedoman observasi langkah-langkah pengajaran nyanyian	PO

Nadia Maharani, 2023

**UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI MELALU PENGAJARAN NYANYIAN “SENTUHAN BOLEH DAN SENTUHAN TIDAK BOLEH” (Studi Deskriptif di TK Kartika Siliwangi 39 Kota Serang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39.	“sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh”.	
2	Bagaimana peran guru dan orang tua dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui stimulasi nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39	Pedoman wawancara guru (2)	PWG2
		Pedoman wawancara orangtua	PWO
3	Bagaimana dampak langsung pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh terhadap anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39.	Pedoman wawancara anak usia dini	AUD
		Pedoman observasi terkait dampak langsung pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh terhadap anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39.	POD

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan:

### 3.6.1 Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

Pedoman wawancara guru mengenai langkah-langkah pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG1)**

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Langkah-langkah pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh di TK Kartika Siliwangi 39	1. Hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang kegiatan pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan tahapan atau langkah pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh pada anak usia dini.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan alasan pemilihan langkah-langkah pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh.
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan sarana dan media pendukung pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh.

### 3.6.2 Pedoman Observasi (PO)

Pedoman observasi mengenai langkah-langkah pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39.

Nadia Maharani, 2023

**UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI MELALU PENGAJARAN NYANYIAN “SENTUHAN BOLEH DAN SENTUHAN TIDAK BOLEH” (Studi Deskriptif di TK Kartika Siliwangi 39 Kota Serang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi (PO)**

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
1	Langkah-langkah pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39	Tahap awal	
		Tahap inti	
		Tahap akhir	
2	Respons anak usia dini terhadap pengajaran nyanyian "sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh".	Respon positif	
		Respon negatif	
		Respon netral	

### 3.6.3 Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

Pedoman wawancara guru mengenai peran guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui stimulasi nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG2)**

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Peran guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui stimulasi nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan peran guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini secara umum.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan peran guru berdasarkan aktivitas yang dilakukan pada saat pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya guru mengambil peranan tersebut.
		4. Hal-hal yang berkaitan upaya guru menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab.

### 3.6.4 Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO)

Pedoman wawancara orang tua mengenai peran orang tua dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui stimulasi nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” pada anak usia dini.

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO)**

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Peran orang tua dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui stimulasi nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” pada anak usia dini.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini secara umum.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua tentang pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan peran yang diambil orang tua dalam pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya orang tua untuk menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab.

### 3.6.5 Pedoman Wawancara Anak Usia Dini (AUD)

Pedoman wawancara anak usia dini mengenai dampak langsung pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh.

**Tabel 3. 7**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Anak Usia Dini (AUD)**

No.	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Dampak langsung pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh terhadap anak usia dini	1. Hal-hal yang berkaitan dengan respon anak usia dini terhadap pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh”.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan manfaat yang dirasakan anak usia dini dari pengajaran nyanyian

Nadia Maharani, 2023

**UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI MELALU PENGAJARAN NYANYIAN “SENTUHAN BOLEH DAN SENTUHAN TIDAK BOLEH” (Studi Deskriptif di TK Kartika Siliwangi 39 Kota Serang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	di TK Kartika Siliwangi 39.	“sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh”.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman anak terkait bagian tubuh yang sifatnya pribadi.

### 3.6.6 Pedoman Observasi Dampak (POD)

Pedoman observasi mengenai dampak langsung pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh terhadap anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39.

**Tabel 3. 8**

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Dampak (POD)**

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
1	Dampak langsung pengajaran nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh terhadap anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39.	Pemahaman anak usia dini terhadap bagian tubuh sensitif / pribadi.	
		Pemahaman anak usia dini tentang bentuk perlindungan terhadap bagian tubuh sensitif/ pribadi.	
		Kesadaran untuk melindungi bagian tubuh sensitif/pribadi dari sentuhan yang tidak pantas.	
		Kemampuan membedakan sentuhan pantas dan tidak pantas.	

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, memproses, dan memahami data yang telah diperoleh dari suatu penelitian atau studi. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mencari pola, mengidentifikasi hubungan, dan mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh (Anas dan Ishaq, 2022).

Teknik analisis data kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, memaparkan, atau menguraikan fenomena yang diamati atau diteliti. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran detail tentang suatu fenomena atau peristiwa, dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau membuat generalisasi (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data kualitatif sering digunakan dalam penelitian

kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data kualitatif, serta untuk memberikan deskripsi detail tentang konteks dan karakteristik dari fenomena yang diamati atau diteliti (Cresswel, 2016).

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Teknik ini dilakukan dengan cara menghilangkan data yang tidak relevan, menggabungkan data yang sejenis, dan mengorganisasi data menjadi kategori atau tema yang lebih sedikit. Dalam penelitian ini, reduksi data dapat dilakukan dengan memilah data yang terkait dengan program pengajaran, memilih informasi-informasi penting, dan mengelompokkan data tersebut menjadi beberapa kategori atau tema utama.

2. Penyajian data

Teknik ini dilakukan dengan cara menyajikan data yang telah dianalisis dan direduksi dalam bentuk yang mudah dimengerti, seperti tabel, diagram, atau grafik. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dengan cara menyajikan kategori-kategori atau tema-tema utama yang telah ditemukan, serta menyertakan contoh-contoh dari data yang dianalisis.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Teknik ini dilakukan dengan cara membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, dan menguji kesimpulan tersebut dengan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi data dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi temuan-temuan penting, menghubungkan temuan-temuan tersebut dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya, dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat.

### 3.8 Isu Etik

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti bertanggung jawab sepenuhnya untuk melindungi hak-hak dan kepentingan subjek penelitian. Selain itu, dalam pengumpulan data penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin kepada subjek atau pihak yang berhak atas subjek itu sendiri, serta berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data maupun identitas subjek dengan baik.